PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI *RINYUAKNG* OLEH GABRIEL ARMANDO

SKRIPSI

OLEH
DESTI MARDIANTI
F1111201028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI *RINYUAKNG* OLEH GABRIEL ARMANDO

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan
Jurusan Bahasa dan Seni

OLEH
DESTI MARDIANTI
F1111201028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI RINYUAKNG
OLEH GABRIEL ARMANDO

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Desti Mardianti
NIM F1111201028

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih, M.Pd	Dwi Oktariani,M.Pd
NIP. 199110282022032011	NIP. 199310232022032016

Disahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 11 Oktober 2024

PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI RINYUAKNG OLEH GABRIEL ARMANDO

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Desti Mardianti
NIM F1111201028

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih, M.Pd
NIP. 199110282022032011

Pembimbing II

Dwi Oktariani,M.Pd
NIP. 199310232022032016

Penguji I

Ismunandar, S.H., S.Sn., M.Pd
NIP. 196910182005011002

Penguji II

Regaria Tindarika, S.Pd, M.Pd
NIP. 199208092019032024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Nurmila Sari Djau, M.Pd
NIP. 198904262018032001

PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI RINYUAKNG OLEH GABRIEL ARMANDO

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Desti Mardianti
NIM F1111201028

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih, M.Pd
NIP. 199110282022032011

Pembimbing II

Dwi Oktariani,M.Pd
NIP. 199310232022032016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Nurmila Sari Djau, M.Pd
NIP. 198904262018032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Desti Mardianti

NIM : F1111201028

Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi yang ditulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang yang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran sendri. Pendapat atau kutipan yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil peniruan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Desti Mardianti
F1111201028

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan Karunia-Nya serta kekuatan yang diberikan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Proses Kreatif Penciptaan Tari *Rinyuakng* Oleh Gabriel Armando". Penelitian ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses menyelesaikan penelitian ini dapat diselesaikan atas usaha peneliti yang tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Peneliti sangat berterima kasih khususnya kepada:

1. Dr.Ahmad Yani T, M.Pd.,M.,selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura
2. Nurmila Sari Djau M.Pd.,selaku ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura dukungan dan saran bermanfaat selama penelitian.
3. Regaria Tindarika,S.Pd., M.Pd., selaku dosen pengampu akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih, M.Pd., selaku pembimbing pertama saya yang telah memberikan bantuan bimbingan berupa kritik dan saran yang membangun sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

5. Dwi Oktariani, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan bimbingan berupa kritik dan saran yang membangun sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
6. Deplo Supoyo, S.Pdi, selaku bagian Administrasi Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah mempermudah mahasiswa dalam mengurus kelengkapan surat menyurat dan penyusunan penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua yang peneliti sayang dan cintai, Bapak Usu dan Ibu Lusi yang selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan yang sangat luar biasa untuk kelancaran dan kemudahan dalam mewujudkan masa depan yang lebih cerah kepada peneliti.
8. Kepada dua saudara yang sangat peneliti sayangi kakak Dina dan adek Detri terimakasih telah membawa kerusuhan dan kebahagian kepada peneliti selama kuliah.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama kuliah.
10. Para narasumber yang telah banyak membantu dari awal sampai akhir dalam pemberian informasi dalam penelitiaan ini.
11. Teman-teman tari angkatan 2020 yang memberikan semangat, doa, dan dukungan, yang telah berjuang bersama-sama dari awal perkuliahan hingga penyelesaian penelitian ini.

12. Kepada para sahabat yang selalu memberikan semangat dan ingin berteman dengan tulus sampai sekarang,serta memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. *At Last*, kepada saya sendiri terimakasih banyak sudah ingin berjuang dan tetap hidup sampai saat ini bahkan memilih untuk selalu berusaha dalam kondisi apapun, saya merasa bangga kepada diri saya sendiri bisa menyelesaikan skripsi ini dengan banyaknya lika-liku kehidupan yang ada.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan baik bahasa atau tata penelitian dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penelitian ini. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Pontianak, Oktober 2024
Peneliti,

Desti Mardianti
F1111201028

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI x

BAB I Pendahuluan 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Ruang Lingkup Penelitian 7

F. Penjelasan Istilah 7

BAB II Landasan Teori 9

A. Tari Kreasi Baru 9

B. Proses Kreativitas 10

C. Tahap Penciptaan Tari 13

D. Bentuk Koreografi 17

E. Penelitian Relevan 29

BAB III Metode Penelitian 31

A. Metode Penelitian 31

B. Bentuk Penelitian 32

C. Pendekatan Penelitian 33

D. Lokasi Penelitian 34

E. Data dan Sumber Data 34

F. Teknik Pengumpulan Data 35

G. Alat Pengumpulan data 40

H. Penguji Keabsahan Data 41

I. Teknik Analisis data 75

J. Alur Penelitian 77

BAB IV Hasil dan Pembahasan 78

A. Proses Kreatif Penciptaan Tari *Rinyuakng* 78

B. Proses Penciptaan Tari *Rinyuakng* 81

BAB V Penutup 134

A. Kesimpulan 134

B. Saran 135

DAFTAR PUSTAKA 137

GLOSARIUM 141

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Proses Alur Penelitian..... 77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Triangulasi Sumber Faktor yang mempengaruhi Gabriel dalam Berkesenian 44

Tabel 3.2 Triangulasi Sumber Proses kreatif penciptaan tari *Rinyuakng* 48

Tabel 3.3 Triangulasi Sumber Bentuk Koreografi tari *Rinyuakng* 51

Tabel 3.4 Triangulasi Teknik 55

Tabel 4.1 Gerak Tradisi Dayak *Kanayatn* Pada Tari *Rinyuakng* 99

Tabel 4.2 Pola Lantai Tari *Rinyuakng*..... 110

Tabel 5.1 Adegan pada Tari *Rinyuakng* 159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ritual *Baliatn* 89

Gambar 4.2 Pohon *Rinyuakng*..... 90

Gambar 4.3 Pengembangan Gerak Kenyalang 91

Gambar 4.4 Replika Pohon *Rinyuakng* 95

Gambar 4.5 Motif Gerak Kenyalang..... 99

Gambar 4.6 Motif Gerak Kenyalang..... 99

Gambar 4.7 Motif Gerak Kenyalang pada Tari *Rinyuakng* 99

Gambar 4.8 Motif Gerak Ngajat 99

Gambar 4.9 Motif Gerak Ngajat 99

Gambar 4.10 Motif Gerak Ngajat pada Tari *Rinyuakng* 99

Gambar 4.11 Motif Gerak Jubata..... 100

Gambar 4.12 Motif Gerak Jubata..... 100

Gambar 4.13 Motif Gerak Jubata pada Tari *Rinyuakng* 100

Gambar 4.14 Motif Gerak Jonggan..... 100

Gambar 4.15 Motif Gerak Jonggan..... 100

Gambar 4.16 Motif Gerak Jonggan pada Tari *Rinyuakng* 100

Gambar 4.17 Motif Gerak Pilanuk..... 101

Gambar 4.18 Motif Gerak Pilanuk..... 101

Gambar 4.19 Motif Gerak Pilanuk pada Tari *Rinyuakng* 101

Gambar 4.20 Tata Rias Wanita Pada Tari *Rinyuakng*..... 102

Gambar 4.21 Tata Rias Pria Pada Tari *Rinyuakng*..... 102

Gambar 4.22 Tata Rias Karakter Pada Tari *Rinyuakng* 103

Gambar 4.23 Tata Busana Wanita Pada Tari *Rinyuakng* 104

Gambar 4.24 Tata Busana Pria Pada Tari *Rinyuakng* 105

Gambar 4.25 Tata Busana Daun *Rinyuakng* Pada Tari *Rinyuakng*..... 105

Gambar 4.26 Tata Busana Burung Pada Tari *Rinyuakng* 106

Gambar 4.27 Properti Daun *Rinyuakng* pada Tari *Rinyuakng*..... 107

Gambar 4.28 Properti Topeng pada Tari *Rinyuakng* 107

Gambar 4.29 Properti *Pabayo* pada Tari *Rinyuakng* 108

Gambar 4.30 Properti Tengkorak Kepala pada Tari *Rinyuakng*..... 108

Gambar 4.31 Properti *Tameng* pada Tari *Rinyuakng*..... 109

Gambar 4.32A Tangkapan layar adegan Tari pertumbuhan daun *Rinyuakng* . 110

Gambar 4.32B Tangkapan layar adegan Tari pertumbuhan daun *Rinyuakng* . 110

Gambar 4.33A Tangkapan layar adegan daun *Rinyuakng* tertiup angin..... 111

Gambar 4.33 B Tangkapan layar adegan daun *Rinyuakng* tertiup angin..... 111

Gambar 4.34A Tangkapan layar adegan daun *Rinyuakng* bergerak naik turun111

Gambar 4.34BTangkapan layar adegan daun *Rinyuakng* bergerak naik turun 111

Gambar 4.35 A Tangkapan layar adegan Tari *Rinyuakng* 112

Gambar 4.35 B Tangkapan layar adegan Tari *Rinyuakng* 112

Gambar 4.36 A Tangkapan layar adegan wanita-wanita Dayak menari..... 112

Gambar 4.36 B Tangkapan layar adegan wanita-wanita Dayak menari..... 112

Gambar 4.37A Tangkapan layar adegan Dara Itapm..... 113

Gambar 4.37 B Tangkapan layar adegan Dara Itapm..... 113

Gambar 4.38A Tangkapan layar adegan Dara Itapm..... 113

Gambar 4.38B Tangkapan layar adegan Dara Itapm..... 113

Gambar 4.39 A Tangkapan layar adegan penari menari ditengah panggung .. 114

Gambar 4.39 B Tangkapan layar adegan penari menari ditengah panggung .. 114

Gambar 4.40A Tangkapan layar adegan menonjolkan Dara Itapm 114

Gambar 4.40B Tangkapan layar adegan menonjolkan Dara Itapm 114

Gambar 4.41A Tangkapan layar adegan proses pengobatan 115

Gambar 4.41.B Tangkapan layar adegan proses pengobatan 115

Gambar 4.42A Tangkapan layar adegan prosesi penyembuhan 115

Gambar 4.42B Tangkapan layar adegan prosesi penyembuhan 115

Gambar 4.43A Tangkapan layar adegan ucapan syukur kepada jubata..... 116

Gambar 4.43B Tangkapan layar adegan ucapan syukur kepada jubata..... 116

Gambar 4.44A Tangkapan layar adegan satu rumpun daun *Rinyuakng* 116

Gambar 4.44B Tangkapan layar adegan satu rumpun daun *Rinyuakng* 116

Gambar 4.45A Tangkapan layar adegan memainkan *pabayo* 117

Gambar 4.45B Tangkapan layar adegan memainkan *pabayo*..... 117

Gambar 4.46A Tangkapan layar adegan prosesi Gawai Dayak..... 118

Gambar 4.46 B Tangkapan layar adegan prosesi Gawai Dayak..... 118

Gambar 4.47 Penampilan adegan babak I..... 120

Gambar 4.48 Penampilan adegan babak II 121

Gambar 4.49 Penampilan adegan babak III 122

Gambar 4.50 Penampilan adegan babak IV 123

Gambar 4.51 Alat Musik *Gadobong* 125

Gambar 4.52 Alat Musik *Dau* 126

Gambar 4.53 Alat Musik *Soleng* 126

Gambar 4.54 Alat Musik *Kangkuang* 127

Gambar 4.55 Alat Musik *Agukng*..... 128

Gambar 4.56 Alat Musik *Sape'*..... 128

Gambar 4.57 Alat Musik *Tuma'* 129

Gambar 4.58 Alat Musik *Saron* 129

Gambar 4.59 Alat Musik Kulintang Kayu 130

Gambar 4.60 Alat Musik *Jimbe* 131

Gambar 4.61 Alat Musik *Kubeh* 131

Gambar 4.62 Rumah Betang Pontianak 132

Gambar 4.63 Panggung bagian atas dan bawah..... 133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....142

Lampiran 2 Hasil Observasi.....144

Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....148

Lampiran 4 Daftar Gambar.....151

Lampiran 5 Surat balasan melaksanakan penelitian.....158

Lampiran 6 Biodata dan Hasil Wawancara Narasumber.....161

Lampiran 7 Biodata Peneliti.....176

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kreatif penciptaan tari *Rinyuakng* yang diciptakan oleh Gabriel Armando dan mendeskripsikan bentuk koreografi dari tari tersebut. Bentuk penelitian ini menggunakan kualitatif dan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan koreografi. Pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara kepada narasumber, observasi dan studi dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber. Proses kreatif Gabriel Armando menciptakan Tari *Rinyuankg* berangkat dari kebutuhan memenuhi Tugas Akhir di Pascasarjana ISI Yogyakarta pada tahun 2010, sekaligus putra daerah pertama yang melakukan pertunjukan Tugas Akhir di Kalimantan Barat. Karya tari ini merupakan bentuk respon Gabriel akan pentingnya *Rinyuakng* dalam upacara adat masyarakat Dayak *Kanayatn*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan eksternal yaitu keluarga, pekerjaan, dan masyarakat dapat berpengaruh pada Gabriel Armando saat menciptakan Tari *Rinyuakng*. Tari *Rinyuakng* memiliki dua jenis yaitu musik internal dan eksternal. Musik internal berasal dari penari itu sendiri yaitu berupa hentakan properti *Pabayo* pada lantai panggung, sedangkan musik eksternalnya berupa G*adobong, dau, Soleng, Kangkuang, Agukng, Sape', Tuma', Sansharon, kulintang kayu, jimbe, dan kubeh.* Hasil proses kreatif Tari *Rinyuakng* berasal dari mitos penggunaan daun *Rinyuakng* dalam proses ritual yang memiliki tatanan kehidupan dan kebiasaan karya bertemakan mitos daun *Rinyuakng* yang memiliki tatanan kehidupan dan kebiasaan adat istiadat serta pedoman masyarakat Dayak *Kanayatn* sebagai bagian dari kebudayaan.

Kata kunci: Proses Kreatif, Bentuk Koreografi, Tari *Rinyuakng*

ABSTRACT

This research aims to understand the creative process of the dance Rinyuakng created by Gabriel Armando and to describe the choreography of the dance. This research uses qualitative and descriptive research methods with a choreography approach. Data collection for the research involved interviews with sources, observations, and documentation studies. The techniques used to test the validity of the data include prolonged engagement and source triangulation. Gabriel Armando's creative process for creating the dance Rinyuankg originated from the need to fulfill the Final Project at the Graduate School of ISI Yogyakarta in 2010, making him the first local son to perform a Final Project in West Kalimantan. This dance work is a response from Gabriel regarding the importance of Rinyuakng in the customary ceremonies of the Dayak Kanayatn community. Based on the research findings, there are internal factors that come from within oneself and external factors such as family, work, and society that can influence Gabriel Armando when creating the Rinyuakng dance. The Rinyuakng dance has two types, namely internal and external music. The internal music comes from the dancer themselves, which is the sound of the Pabayo property hitting the stage floor, while the external music includes Gadobong, dau, Soleng, Kangkuang, Agukng, Sape', Tuma', Sansharon, wooden kulintang, jimbe, and kubeh. The creative process of the Rinyuakng dance is derived from the myth of using Rinyuakng leaves in rituals that have a life order and customs based on the myth of Rinyuakng leaves that embody the life order and traditional customs as well as the guidelines of the Dayak Kanayatn community as part of their culture.

Keywords: Creative Process, Choreographic Form, *Rinyuakng* Dance.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses kreatif melibatkan inisiatif seseorang dalam mengembangkan ide-ide yang baru melalui aliran pemikiran dan tindakan sehingga mewujudkan ide tersebut menjadi hal yang nyata. Pada penciptaan karya tari di Kalimantan Barat, setiap koreografer juga melalui tahapan proses kreatif masing-masing. Kalimantan Barat khususnya Pontianak memiliki banyak sekali seniman tari yang sangat produktif seperti ibu Kusmindari, bapak Ismunandar, bapak Yusuf Dahyani, bapak Sabaruddin, Bapak Budi, dan masih banyak lagi seniman muda dan tua lainnya. Adapun salah satu seniman Pontianak adalah Gabriel Armando yang biasa dipanggil dengan sebutan Kanda Iil. Beliau merupakan putra daerah yang berlatar belakang akademik di bidang penciptaan seni tari dan memiliki keterampilan sebagai koreografer dengan kreatifitas gerak yang menciptakan tari dengan gerak tradisi dan gerak kreasi dayak yang ada di Kalimantan membuat Gabriel memiliki ciri khasnya sendiri yaitu beliau selalu menciptakan gerak dengan gerak halus dan lembut yang mengekspresikan makna tertentu baik dengan gerak murni yang fokus pada keindahan dari visual maupun gerak maknawi yang menggambarkan cerita atau emosi dari karya tersebut.

Garbriel Armando seniman kelahiran Jemongko, 29 September 1983, beliau bekerja sebagai pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tepatnya di Museum Provinsi Kalimantan Barat dan menghidupkan berbagai sanggar seperti Sanggar Warsada,

Sanggar Neotar kids, Sanggar Borneo Tarigas, serta Sanggar-sanggar yang membutuhkan beliau untuk menciptakan kesenian di berbagai kabupaten yang ada di Kalimantan Barat dan *art space* Lengkau Etnik sebagai ruang berkesenian bagi para generasi muda. Berbagai karya yang telah diciptakan oleh Gabriel Armando antara lain Tangis Borneo, *Rinyuakng*, *Gunapm Kamang*, Indigo, Cawat Emas, dan lainnya. Gabriel Armando ini telah memiliki berbagai pengalaman dan prestasi mulai dari menjadi penari hingga menjadi koreografer. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti hal tersebut menjadi salah satu popularitas Gabriel yang membuat peneliti ingin mengetahui proses kreatif Gabriel dalam menciptakan karya tari. Gabriel Armando memiliki ciri khas dalam menciptakan setiap karya-karyanya yaitu beliau selalu mempertahankan ciri khas dari pakem gerak dayak, kostum tari, musik iringan, sehingga membuat karya tari dengan tipe Dramatik, serta nilai-nilai yang hidup didalam setiap kekhasan suku dayak yang ada. Salah satunya terdapat pada bentuk koreografi Tari *Rinyuakng*.

Karya Tari *Rinyuakng* merupakan karya tari Gabriel Armando yang diciptakan dan ditampilkan pada tahun 2010 didaerahnya sendiri. Tari ini berangkat dari guna memenuhi mata kuliah Penciptaan Tari III koreografer pada tahun 2009 di Pascasarjana ISI Yogyakarta. Daun *Rinyuakng* merupakan salah satu perlengkapan penting dan selalu digunakan sebagai media dalam ritual-ritual adat yang menyimbolkan kearifan hidup berpegang pada adat istiadat dan pengakuan adanya kekuatan *Jubata* atau Tuhan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam

tentang ide kreatif yang telah dilakukan saat menuangkannya dalam tahapan penciptaan Karya Tari *Rinyuakng* oleh Gabriel Armando.

Pada saat itu Gabriel Armando menemukan adanya perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat suku Dayak *Kanayatn* terkait dengan nilai-nilai luhur dalam berbagai kepercayaan dan tradisi semakin berkurang karena masuknya budaya-budaya asing dari luar negeri. Contohnya banyak masyarakat yang kurang berminat mengikuti berbagai kegiatan tradisi yang telah ada secara turun temurun. Hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa pada saat Gabriel Armando ingin menggarap tarian ini banyak masyarakat suku Dayak *Kanayatn* yang kurang memahami nilai-nilai yang terkandung dalam *Rinyuakng.* Fungsi daun *Rinyuakng* dalam setiap upacara sudah jarang diketahui, bahkan pada saat itu banyak pengurus adat yang tidak mengetahui alasan untuk menggunakan daun *Rinyuakng* dalam setiap upacara adat. Menghadapi kenyataan ini, Gabriel Armando berusaha menemukan kembali semangat dan kekayaan budaya yang terkubur dengan menggali budaya lokal melalui bidang seni dan budaya yaitu seni tari. Sehingga menjadi bahan untuk menemukan kembali kearifan manusia di hadapan manusia lainnya. Menyadari realita saat itu penting untuk masyarakat Suku Dayak mengetahui arti daun *Rinyuakng,* hal tersebut membuat Gabriel Armando tertarik mengangkatnya kedalam sebuah garapan tari untuk memberikan kesadaran akan pentingnya nilai kebudayaan pada sebuah prosesi upacara adat.

Pada proses pembuatan karya Tari *Rinyuakng* sebagai mata kuliah penciptaan tari III koreografer merasa kurang puas pada penampilannya karena Tari *Rinyuakng* ini belum mendapat pemolesan lebih dalam, oleh sebab itu koreografer mengangkat kembali dan menjadi cikal bakal karya *Rinyuakng* yang merupakan kelanjutan untuk karya Tugas Akhir Gabriel Armando pada saat beliau menempuh perkuliahan di pascasarjana ISI Yogyakarta pada tahun 2010 yang ditampilkan di Rumah Betang Pontianak, Kalimantan Barat. Pertunjukan Tari *Rinyuakng* di Kalimantan Barat dimaksudkan untuk mendapatkan pendalaman pemahaman terhadap sumber ide penciptaan, memperdalam permainan ekpresi, penguasaan teknik yang lebih baik sehingga dapat menyajikan sebuah pertunjukan sebagai media hiburan dan pembelajaran.

Pada proses penggarapan tari pada tahun 2010 Gabriel Armando membutuhkan waktu 3 bulan yang terdiri dari 1 bulan pembentukan ketubuhan dan 2 bulan sebagai proses penggarapan melalui tahap eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Tahap tersebut menjadi fokus data yang didapatkan pada penelitian ini. Tarian ini memiliki penari sebanyak 10 orang penari inti dan 7 orang figuran. Penari inti terdiri dari 7 penari perempuan dan 3 orang laki-laki. Sedangkan penari figuran terdiri dari 2 orang anak-anak, 4 orang laki-laki dan 1 laki-laki yang menjadi pohon *Rinyuakng* . Karya Tari *Rinyuakng* oleh Gabriel Armando tidak terhenti di karya tugas akhir saja. Tari *Rinyuakng* ini juga pernah ditampilkan pada

tahun 2011 di Festival Seni di Balai Sarbini di Jakarta sebagai tari hiburan yang telah dikemaskan sesuai dengan kebutuhan pertunjukan saat itu.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul Proses Kreatif Penciptaan Tari *Rinyuakng* karya Gabriel Armando. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan koreografi. Agar mendapatkan keberagaman data tentang penciptaan Tari *Rinyuakng* oleh Gabriel Armando pada tahun 2010 pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan motivasi bagi pembaca maupun koreografer muda agar bisa membawa semangat yang bermanfaat lebih mengenai proses penciptaan karya yang dimiliki oleh koreografer itu sendiri, agar di kembangkan dan di tunjukan kepada banyak orang dengan sebuah karya tari yang berpijak pada seni tradisi daerah tertentu. Penelitian ini berfokus pada proses kreatif dari Gabriel Armando dalam menciptakan karya tari *Rinyuakng* dan bentuk koreografi karya tari *Rinyuakng* oleh Gabriel Armando.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana proses kreatif Gabriel Armando dalam menciptakan karya Tari *Rinyuakng* ?
2. Bagaimana bentuk koreografi karya Tari *Rinyuakng* oleh Gabriel Armando?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini,yaitu :

1. Mendeskripsikan proses kreatif Gabriel Armando dalam menciptakan Tari *Rinyuakng*.
2. Mendeskripsikan bentuk koreografi karya Tari *Rinyuakng* oleh Gabriel Armando.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambahkan ilmu pengetahuan, teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan Proses Kreatif Penciptaan Tari *Rinyuakng.*

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Tari *Rinyuakng* dan dapat menjadi acuan khusus bagi penggiat seni untuk lebih banyak belajar mengenai tarian yang ada di Kalimantan Barat.
   b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang tarian *Rinyuakng*
   c. Pelaku seni, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan gagasan bagi penata tari yang ingin membuat sebuah tarian agar selalu memperhatikan setiap dasar konsep yang akan di ciptakan.

d. Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Tanjungpura, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pustaka yang dapat dijadikan bahan kajian dan bacaan bagi para mahasiswa terhadap proses kreatif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian masalah dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi proses kreatif, tahap penciptaan tari yang meliputi eksplorasi, improvisasi, dan komposisi, serta bentuk koreografi meliputi tema, gerak, pola lantai, desain atas gerak, dinamika, iringan, tata rias dan busana, dan tempat pertunjukan tari *Rinyuakng* karya Gabriel Armando.

F. Penjelasan Istilah

Adanya penjelasam istilah yang dimaksud untuk menghindari salah tafsir yag mungkin terjadi pada penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang di maksud sebagai berikut :

1. Proses Kreatif

Proses kreatif adalah aktivitas untuk menghasilkan dan mewujudkan ide kedalam bentuk nyata. Proses kreatif mengembangkan ide-ide yang dapat dieksekusi dengan baik dalam pembuatan karya seni.

Berdasarkan pengertian itulah Gabriel menuangkan kemampuannya membuat ide yang inovatif kedalam karya seni nya. Pada poses kreatif ini Gabriel juga melalui beberapa tahapan hingga terbentuknya tari *Rinyuakng*

2. Penciptaan Tari

Penciptaan tari adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru dan mewujudkan hal yang kreatif dalam karya tersebut. Dalam penelitian ini penciptaan tari yang dilakukan oleh Gabriel dalam menciptakan karya pada penggarapan Tari *Rinyuakng*

3. Tari *Rinyuakng*

Tari *Rinyuakng* merupakan tari dayak kreasi yang ada didalam salah satu karya Gabriel. *Rinyuakng* sendiri adalah daun yang biasa dikenal dengan sebutan daun *hanjuang* yang dimana daunnya dipercaya dapat membuang roh sehingga membuat tari *Rinyuakng* ini menggunakan tipe dramatik. Tarian ini menggunakan gerak *dayak tradisi* yang sudah di kembangkan sebagai pijakan. Tarian ini berfungsi sebagai tari hiburan.